

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SMP NEGERI 6
PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Oleh
AMELIA
NIM 312015052**



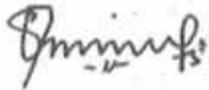
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

Skripsi oleh Amelia ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 28 Agustus 2019

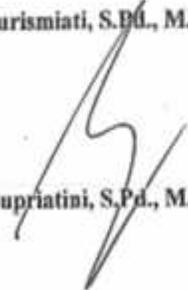
Dewan Penguji



Drs. H. Refson, M.Pd., Ketua



Surismiati, S.Pd., M.Pd., Anggota

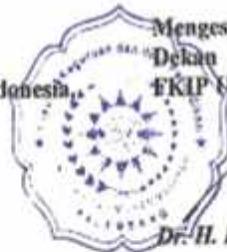


Supriatini, S.Pd., M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.



Mengesahkan
Dekan
FKIP NMP,



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN

PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia

NIM : 312015052

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti/ dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan mengganggu resiko sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan,



Amelia

NIM 312015052

ABSTRAK

Amelia. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP Negeri 6 Prabumulih*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. H. Refson, M.Pd. (II) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Generatif, teks deskripsi

Latar belakang penelitian ini adanya kenyataan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks masih terlihat belum memuaskan sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan menulis teks siswa, yakni model pembelajaran generatif. Rumusan masalah penelitian ini adakah pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih yang berjumlah 124 siswa. Sampel penelitian 2 kelas yakni kelas VII.B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.D sebagai kelas kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, tes, dan wawancara guru, sedangkan analisis data menggunakan rumus uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran generatif berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih. Hal ini berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) siswa kelas kontrol yang hanya memperoleh nilai rata-rata 59,76 dan kelas eksperimen memperoleh nilai 61,32. Setelah digunakan model pembelajaran generatif, yakni pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang cukup signifikan, yakni menjadi 70 dan telah memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 63.6 dan belum mampu memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah. Sementara itu, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1,920$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,677$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1,920 > t_{tabel} = 1,677$. Dengan demikian, penelitian dinyatakan berhasil karena terdapat pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP Negeri 6 Prabumulih*” sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada jenjang strata satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Refson, M.Pd., pembimbing I dan Surismiati, S.Pd., M.Pd., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Rusdy AS, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Supriatini, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Serta seluruh dosen Bahasa Indonesia dan staf tata usaha yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menempuh kuliah dan menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Fickri, S.ip., M.M., Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Prabumulih, Guru Bahasa Indonesia dan staf tata usaha yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga

kepada kedua orang tua, Bapak Keken dan Ibu Erni yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta saudara-saudara yang telah memberikan dukungan serta semangat terhadapku dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dari Bapak dan Ibu, serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini akan mendapat ridho dan syafaat dari Allah SWT, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, pembaca, maupun bagi dunia pendidikan.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERTANGGUNGJAWABAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian	6
E. Kriteria Pengujian Hipotesis	6
F. Anggapan Dasar Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	8
I. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Hakikat Model Pembelajaran	11
B. Model Pembelajaran Generatif	12
C. Langkah-langkah Model Pembelajaran Generatif	13
D. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Generatif	14
E. Hakikat Menulis	15
F. Jenis-jenis Karangan	16
G. Karangan Deskripsi	20

H. Macam-macam Deskripsi	21
I. Langkah-langkah Menyusun Deskripsi	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Instrumen	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Deskripsi Data Tes	35
B. Pengujian Hipotesis	75
C. Deskripsi Data Wawancara Guru	78
BAB V PEMBAHASAN	84
A. Pembahasan Data Tes Kelas Kontrol	84
B. Pembahasan Data Tes Kelas Eksperimen	85
C. Perbedaan antar Kelas Eksperimen yang Diberi Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif dengan Kelas Kontrol yang Tidak Diberikan Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif	87
D. Pembahasan Pengujian Hipotesis	88
E. Pembahasan Data Wawancara Guru	88
BAB VI PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri (Abuddin Nata, 2009:2). Pada prinsipnya, pembelajaran tidak sama dengan pengajaran, pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar (Nasution, 2009:4).

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu, penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat

memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antarpemulis dan pembaca dengan baik (Dalman, 2016:4).

Kurikulum 2013 dan silabus kelas VII Semester 1 memuat materi pelajaran tentang teks deskripsi dengan Kompetensi Dasar pada pelajaran menulis yaitu, menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Mengarang pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Dilihat dari keluasan dan keterinciannya, gagasan itu dapat diungkapkan dengan berbagai unsur bahasa. Menurut Dalman(2016:86) unsur-unsur bahasa terdiri dari, (1) kata, (2) kelompok kata, (3) kalimat, (4) paragraf, (5) wacana yang utuh. Dalam hal ini, gagasan dapat diungkapkan dalam bentuk kalimat dan paragraf, serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh, (Suparno dan Yunus dalam Dalman, 2016:86).

Kemampuan menulis yang diajarkan di sekolah bentuknya bermacam-macam, di antaranya adalah kemampuan menulis karangan deskripsi. Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting dikuasai. Hal ini disebabkan melalui tulisan yang dibuatnya, pemulis dapat memberitahu dan mengungkapkan apa saja yang ada dalam pikirannya, sehingga tujuan yang ingin dicapai melalui tulisan tersebut dapat tercapai. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan yang baik dalam menulis karangan. Hal ini terjadi karena kurangnya penguasaan berbahasa yang dimiliki siswa serta kurangnya kemampuan mengembangkan gagasan-gagasan atau ide yang ada pada pikirannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Prabumulih yang dilakukan pada tanggal 15 April 2019, pembelajaran menulis telah diajarkan kepada siswa, khususnya siswa kelas VII. Menurut guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII, ada beberapa materi pelajaran Bahasa Indonesia yang hasil belajar siswa dianggap sudah memuaskan, salah satu materinya mengenai teks prosedur, sedangkan materi pembelajaran yang hasilnya dianggap masih kurang memuaskan, salah satu materinya mengenai mengarang. Hal ini penulis ketahui berdasarkan informasi dari guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut yang menyatakan bahwa hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII masih belum memuaskan. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya minat dan perhatian siswa pada materi pembelajaran, sehingga ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan kurang aktifnya siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi masalah yang muncul pada pelajaran Bahasa Indonesia mengenai menulis karangan, guru membutuhkan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide dan gagasan yang ada pada diri siswa tersebut, sehingga dapat dikembangkan menjadi suatu tulisan. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran generatif. Menurut Shoimin (2014:77) model pembelajaran generatif merupakan suatu penjelasan tentang bagaimana seseorang siswa membangun pengetahuan dalam pikirannya, seperti membangun ide tentang suatu fenomena atau membangun arti untuk suatu istilah, dan juga membangun strategi untuk sampai pada suatu penjelasan tentang pertanyaan bagaimana dan mengapa.

Penelitian mengenai teks deskripsi pernah diterapkan oleh Fitri Hayati di Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2016 dengan judul “Keefektifan Model *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP Negeri 13 Palembang”. Hal ini menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan model dan objek yang berbeda. Berdasarkan informasi dan pengetahuan peneliti bahwa dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan peneliti yang dilakukan sebelumnya. Persamaannya adalah dari segi aspek yang diteliti, yaitu teks deskripsi dan objeknya. Sedangkan perbedaan terletak pada model pembelajaran, dan lokasi penelitiannya. Penelitian yang dilakukan Fitri Hayati menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Lokasi penelitian yang dilakukan Fitri Hayati dilakukan di SMP Negeri 13 Palembang, sedangkan lokasi penelitian peneliti di SMP Negeri 6 Prabumulih.

Penelitian mengenai teks deskripsi diterapkan juga oleh Raya Sari di Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Penukal Kabupaten PALI”. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raya Sari. Persamaannya, penelitian yang dilakukan oleh Raya Sari dari aspek yang diteliti yaitu karangan deskripsi. Sedangkan perbedaan terletak pada model pembelajaran, objek dan lokasi penelitiannya. Penelitian yang dilakukan Raya Sari menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*. Objek penelitian Raya Sari siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Penukal

Kabupaten PALI, sedangkan objek penelitian peneliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih.

Model pembelajaran generatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini belum digunakan oleh peneliti terdahulu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP Negeri 6 Prabumulih”**.

Pengaruh model pembelajaran generatif diharapkan dapat membuat pelajaran memiliki motivasi yang tinggi karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan yang ada di dalam pikirannya dan mengembangkan ide atau gagasan yang ada pada dirinya melalui sebuah tulisan.

B. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2010:35) rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2010:112), hipotesis merupakan pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Jadi hipotesis ialah jawaban alternatif berupa pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Peneliti merumuskan dua hal hipotesis, yaitu H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas, peneliti merumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih.

E. Kriteria Pengujian Hipotesis

Untuk mengujian hipotesis ini menggunakan uji “t” atau “ t tes”. Uji “t” digunakan untuk menguji hipotesis menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan prates dan postes (Arikunto,2010:349). Kriteria pengujian hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak, H_a diterima

Jika “ t_{hitung} ” lebih besar atau sama dengan harga kritik “ t_{tabel} ” pada taraf signifikansi 5% maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Dengan demikian, model pembelajaran generatif efektif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih.

2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima, H_a ditolak

Jika “ t_{hitung} ” lebih kecil atau sama dengan harga kritik “ t_{tabel} ” pada taraf signifikansi 5% maka H_0 (hipotesis nihil) diterima dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak. Dengan demikian, model pembelajaran generatif tidak efektif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih.

F. Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik (Surakhmad dalam Arikunto, 2010:104). Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi kualitas SMP Negeri 6 Prabumulih merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi A.
2. SMP Negeri 6 Prabumulih telah menggunakan kurikulum 2013.
3. Dalam silabus K13 Bahasa Indonesia kelas VII terdapat materi tentang teks deskripsi.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat terhadap kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran generatif siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti antara lain:

- 1) Siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks deskripsi.
- 2) Guru bahasa Indonesia, diharapkan guru dapat memanfaatkan model pembelajaran generatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia dalam menulis teks deskripsi dan sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.
- 4) Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai cara menambah pengetahuan dan wawasan, bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa dan dapat dijadikan bekal setelah menyelesaikan studi.

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Prabumulih, ruang lingkup penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP. Pengaruh disini dibatasi perbandingan hasil menulis teks deskripsi di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah, pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih.

I. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu, “ Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Prabumulih”. Penulis dapat menguraikan beberapa definisi istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang (Pratama,2015: 326).
2. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Generatif merupakan suatu penjelasan tentang bagaimana seseorang siswa membangun pengetahuan dalam pikirannya, seperti membangun ide tentang suatu fenomena atau membangun arti untuk suatu istilah, dan juga membangun strategi untuk sampai pada suatu penjelasan tentang pertanyaan bagaimana dan mengapa (Shoimin, 2014:77).
4. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri (Mohammad Zaid dalam Yusdi, 2010:10).
5. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3).

6. Teks deskripsi adalah teks yang menceritakan atau melukiskan suatu peristiwa secara rinci berdasarkan objek pengindraan sehingga pembaca seolah-olah bagaikan melihat atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin, Nata. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail. 2012. *Pengertian Karangan serta Tujuan dan Jenis-jenisnya*. (<http://www.sarjanaku.com/2012/09>). Diunduh tanggal 03 Agustus 2019.
- Keraf, Gorys. 2009. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Nasution. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pratama, Bagus. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Media.
- Ridwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.